

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah peneliti melakukan studi kasus dengan memberi asuhan keperawatan ini yakni kesimpulannya diantaranya:

1. Pengkajian yang diperoleh pada Ny. C yakni pada tanggal 6 Mei 2024 Jam 14.00 Wita di rumah pasien, pasien mengatakan nyeri perut bagian bawah muncul pada hari ke-2 saat menstruasi dan mulai terjadi sejak 2 tahun yang lalu tetapi sempat hilang namun muncul lagi sejak 6 bulan yang lalu. Selain itu, pasien mengatakan mengalami mual, sulit tidur dan sakit pinggang. Hasil TTV menunjukkan TD 90/80 mmHg, S 36,1 C, N 88x/m, RR 20 x/m.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. C adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit dibuktikan dengan pasien mengatakan nyeri perut bagian bawah muncul pada hari ke-2 saat menstruasi. Pasien mengatakan mengalami mual, sulit tidur dan sakit pinggang. Pasien tampak gelisah dan meringis. Hasil TTV menunjukkan TD 90/80 mmHg, S 36,1 C, N 88x/m, RR 20x/m D. 0074
3. Pada perencanaan keperawatan Ny. C yaitu terdapat tujuan dan kriteria hasil yaitu status kenyamanan L.08064 dapat membaik dengan pemberian intervensi utama yaitu terapi relaksasi selama 3 x 30 menit.
4. Implementasi yang dilakukan pada pasien yaitu Ny. C yaitu identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif, periksa frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan, ciptakan lingkungan tenang dan tanpa

gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan. Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (terapi relaksasi nafas dalam), demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (terapi relaksasi nafas dalam) dan periksa frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan

5. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada pasien Ny. C pada data subjektif pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan sudah mampu melakukan terapi relaksasi nafas dalam secara mandiri. Keluhan sulit tidur menurun, mual menurun dan sakit pinggang menurun. Data objektif didapatkan pasien tampak kooperatif dan rileks, pasien tampak tidak meringis lagi dan hasil TTV menunjukkan TD 100/90 mmHg, S 36,5 °C, N 85x/m, RR 20x/m. Hasil analisis menunjukkan masalah gangguan rasa nyaman teratasi dan planning selanjutnya adalah pertahankan kondisi pasien.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Harapannya karya ilmiah ini dapat digunakan menjadi salah satu standar prosedur operasional khususnya pada kasus diseminore dalam mengatasi masalah gangguan rasa nyaman dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam

2. Bagi institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Harapannya institusi pendidikan dapat membuat karya ilmiah ini sebagai bahan pembelajaran kepada mahasiswa guna melakukan asuhan keperawatan pada masalah diseminore dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman